



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN
NEONATAL JAUNDICE DI RUANGAN PERINATOLOGI
RSUD MOHAMMAD NATSIR KOTA SOLOK
TAHUN 2024**

Oleh:

**HASANAH FIDRIANI
NIM. 213210186**

**PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN KAMPUS SOLOK
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2024**



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN
NEONATAL JAUNDICE DI RUANGAN PERINATOLOGI
RSUD MOHAMMAD NATSIR KOTA SOLOK TAHUN 2024**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan*

Oleh:

**HASANAH FIDRIANI
NIM. 213210186**

**PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN KAMPUS SOLOK
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN *NEONATAL*
JAUNDICE DI RUANGAN PERINATOLOGI RSUD MOHAMMAD
NATSIR KOTA SOLOK TAHUN 2024**

Disusun Oleh:

Hasanah Fidriani
NIM. 213210186

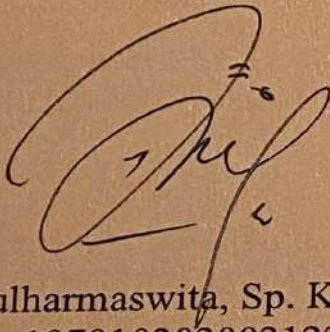
Telah Disetujui oleh Pembimbing

Solok, 21 Mei 2024

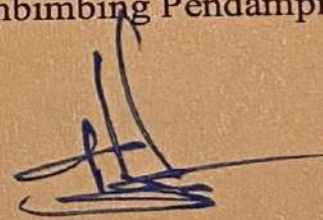
Solok, 27 Mei 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



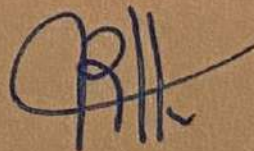
Ns. Zulharmaswita, Sp. Kep. An
NIP. 197910202002122001



Abd Gafar, S.Kep., MPH
NIP. 196412311986031033

Solok, 27 Mei 2024

Ketua Program Studi D-3 Keperawatan Kampus Solok



Tintin Sumarni, SKp, M.Kep
NIP.196703011990032002

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NEONATUS DENGAN *NEONATAL JAUNDICE* DI RUANGAN PERINATOLOGI RSUD MOHAMMAD NATSIR KOTA SOLOK TAHUN 2024

Disusun Oleh:

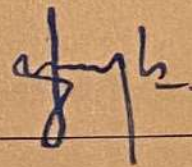
Hasanah Fidriani
NIM. 213210186

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada Tanggal 28 Mei 2024

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

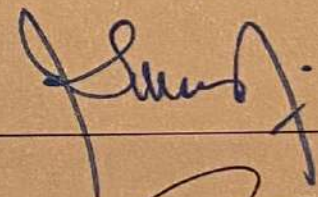
Ketua

Ns. Yulvi Hardoni, S. Kep, M. Kep
NIP.197407071994031008


()

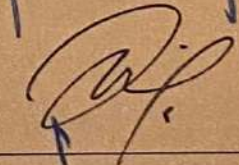
Anggota

Ns. Anita Mirawati, M. Kep
NIP. 198305092005012004


()

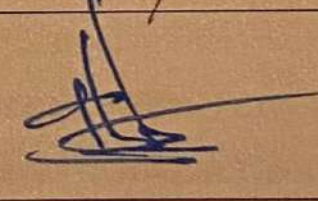
Anggota

Ns. Zulharmaswita, Sp. Kep. An
NIP. 197910202002122001


()

Anggota

Abd Gafar, S.Kep., MPH
NIP. 196412311986031033


()

Solok, 28 Mei 2024

Ketua Prodi D-3 Keperawatan Kampus Solok



Tintin Sumarni, SKp, M.Kep
NIP.196703011990032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanah Fidriani
NIM : 213210186
Program Studi : D-3 Keperawatan (Kampus Solok)
Jurusan : Keperawatan
Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Pada Pada Bayi Dengan *Neonatal Jaundice* Di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila pernytaan ini tidak benar maka akan diberikan sanksi oleh pihak pimpinan Kemenkes Poltekkes Padang.

Solok, 28 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan

Hasanah Fidriani
NIM. 213210186

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanah Fidriani
NIM : 213210186
Program Studi : D-3 Keperawatan Kampus Solok
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas Tugas akhir saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Pada Pada Bayi Dengan *Neonatal Jaundice* Di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Solok
Pada tanggal : 28 Mei 2024

Yang Menyatakan

Hasanah Fidriani
NIM. 213210186

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D3 Keperawatan Solok Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ns. Zulharmaswita, Sp. Kep. An selaku pembimbing utama dan ABD. Gafar, S.Kep, MPH selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

- a. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Padang.
- b. Bapak Tasman, S.Kp, M.Kep, Sp.kom selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Padang.
- c. Ibu Tintin Sumarni, SKp, M.Kep selaku Kaprodi D-3 Keperawatan Solok.
- d. Bapak dan Ibu dosen Prodi D-3 Keperawatan Solok yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Keperawatan Solok.
- e. Bapak dan Ibu staf RSUD Mohammad Natsir Kota Solok yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memperoleh data untuk studi awal.
- f. Rekan-rekan angkatan yang telah memberikan dukungan serta saran-saran yang bermanfaat dan membangun.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah berusaha sebaik-baiknya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Terima kasih atas segala bantuan dari semua pihak yang terlibat dalam penulisan ini. Mudah-mudahan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Solok, 28 Mei 2024

Hasanah Fidriani

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Anatomi Fisiologi	7
B. Konsep Dasar Neonatal Jaundice	8
1. Definisi.....	8
2. Etiologi.....	9
3. Faktor Risiko	10
4. Klasifikasi	11
5. Manifestasi Klinis.....	12
6. Patofisiologi	13
7. WOC	15
8. Pemeriksaan Diagnostik.....	16
9. Komplikasi	17
10. Penatalaksanaan.....	17
C. Konsep Asuhan Keperawatan	18
1. Pengkajian	18
2. Diagnosa Keperawatan	26
3. Intervensi Keperawatan.....	28
4. Implementasi Keperawatan	42
5. Evaluasi Keperawatan.....	43
BAB III KONSEP PIKIR	
A. Kerangka Pikir	45
B. Fokus Studi	47
C. Batasan Istilah.....	47

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	49
B. Subjek Penelitian	49
C. Metode dan Alat Pengumpulan Data	50
D. Uji Keabsahan Data	51
E. Tempat dan Waktu.....	51
F. Analisis Data	52
G. Penyajian Data.....	52
H. Pertimbangan Etik dan Informed Consent	53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat.....	55
B. Deskripsi Kasus	55
1. Hasil Pengkajian	56
2. Diagnosa Keperawatan	59
C. Pembahasan Kasus.....	67

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Intervensi Keperawatan	28
Tabel 2. 2	Standar Luaran Keperawatan Indonesia	43
Tabel 5. 1	Hasil Laboratorium.....	59
Tabel 5. 2	Analisa Data	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi Fisiologi Hepar	7
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Format Askep Neonatus
- Lampiran 4 : SOP Pijat Bayi
- Lampiran 5 : SOP Fototerapi
- Lampiran 6 : Surat Pengantar Studi Pendahuluan Poltekkes Kemenkes RI Padang
- Lampiran 7 : Surat Pengambilan Data dan Izin Penelitian RSUD Mohammad Natsir Kota Solok
- Lampiran 8 : Lembar Konsul Pembimbing 1
- Lampiran 9 : Lembar Konsul Pembimbing 2
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Izin Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

**KEMENTRIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN SOLOK**

**Tugas Akhir, 28 Mei 2024
Hasanah Fidriani (213210186)**

Asuhan Keperawatan Pada Bayi dengan *Neonatal Jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024

Isi : xiv +80 Halaman + 4 Tabel+ 14 Lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data dari ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2022-2023 data kejadian *neonatal jaundice* sebanyak 58 kasus. Hiperbilirubin disebabkan kadar bilirubin dalam darah tinggi >10mg/dl ditandai dengan ikterus pada kulit, sklera dan organ lain. Komplikasi bayi hiperbilirubin bisa menyebabkan kerusakan otak, kelumpuhan serebral, tuli, dan mata yang tidak dapat digerakkan ke atas. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan, menyusun laporan hasil proses kerja serta mengkomunikasikan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan desain studi kasus tunggal. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret - 22 Maret 2024 dengan 1 orang bayi diagnosa *Neonatal Jaundice* di ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024. Instrumen pengumpulan data yaitu, format pengkajian neonatus, alat pemeriksaan fisik. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pengukuran langsung.

Hasil pengkajian didapatkan By. D mengalami kuning dari kepala hingga kaki, kadar bilirubin dalam darah 12,61 mg/dl, reflek hisap lemah dan berat badan <2.500 Kg. Diagnosis keperawatan yang didapatkan, ikterus neonatus, risiko gangguan integritas kulit/jaringan, dan hipotermia. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan, fototerapi neonatus, perawatan integritas kulit, manajemen hipotermia. Setelah dilakukan implementasi selama 5 hari rawatan maka didapatkan hasil adaptasi neonatus membaik, integritas kulit dan jaringan meningkat, termoregulasi membaik.

Hasil penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan intervensi kepada bayi dengan *neonatal jaundice* untuk mencapai hasil yang optimal, seperti pemberian *baby field massage* berdampingan dengan pemberian fototerapi guna untuk mengurangi terjadinya peningkatan kadar bilirubin.

**Kata kunci: *Neonatal Jaundice*;Hiperbilirubin, Asuhan Keperawatan
Daftar Pustaka : 49 (2013- 2024)**

**MINISTRY OF HEALTH POLTEKKES PADANG
D III NURSING STUDY PROGRAM SOLOK**

***Final Project, 28 May 2024
Hasanah Fidriani (213210186)***

***Nursing Care for Infants with Neonatal Jaundice in the Perinatology Room at
Mohammad Natsir Hospital, Solok City, 2024
Contents: xiv +80 Pages + 4 Tables+ 14 Attachments***

ABSTRACT

Based on data from the Perinatology room at Mohammad Natsir Hospital, Solok City, in 2022-2023, the incidence of neonatal jaundice was 58 cases. Hyperbilirubin is caused by high levels of bilirubin in the blood >10mg/dl, characterized by jaundice of the skin, sclera and other organs. Complications of hyperbilirubin in babies can cause brain damage, cerebral palsy, deafness, and eyes that cannot be moved upwards. The aim of this research is to improve skills in carrying out nursing care actions, compiling work process results reports and communicating and documenting nursing care.

The research method used is descriptive with a single case study design. This research was carried out on March 18 - March 22 2024 with 1 baby diagnosed with Neonatal Jaundice in the Perinatology room at Mohammad Natsir Hospital, Solok City in 2024. Data collection instruments were, neonate assessment format, physical examination tools. Data collection methods are interviews, observation, physical examination and direct measurement.

The results of the study were obtained by By. D was yellow from head to toe, blood bilirubin level was 12.61 mg/dl, weak sucking reflex and body weight <2,500 kg. The nursing diagnoses obtained were, neonatal jaundice, risk of impaired skin/tissue integrity, and hypothermia. Nursing interventions that can be carried out, neonatal phototherapy, skin integrity care, hypothermia management. After implementation for 5 days of treatment, the results of the neonate's adaptation improved, skin and tissue integrity increased, and thermoregulation improved.

The results of this study suggest the need for increased intervention for infants with neonatal jaundice to achieve optimal results, such as giving baby field massage side by side with the provision of phototherapy in order to reduce the occurrence of increased bilirubin levels.

***Keywords: Neonatal Jaundice; Hyperbilirubin, Nursing Care
Bibliography: 49 (2013-2024)***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu global yang masih menjadi sorotan utama saat ini adalah tingginya angka kematian neonatus (Kusuma et al., 2022). Empat minggu pertama adalah masa paling menantang dalam kehidupan bayi. Pada masa ini, bayi baru lahir menghadapi angka kematian tertinggi sepanjang masa kanak-kanak. Risiko terbesar terjadi pada beberapa hari setelah kelahiran (Seshadri & Arjun, 2015).

Secara global, 2,3 juta anak meninggal dalam 20 hari pertama kehidupannya pada tahun 2022. Terdapat sekitar 6500 kematian bayi baru lahir setiap hari, atau setara dengan 47% dari seluruh kematian anak di bawah usia 5 tahun. Dunia telah mengalami kemajuan besar dalam hal kelangsungan hidup anak sejak tahun 1990. Secara global, jumlah kematian neonatal menurun dari 5,0 juta pada tahun 1990 menjadi 2,3 juta pada tahun 2022. Namun, penurunan angka kematian neonatal dari tahun 1990 hingga 2022 lebih lambat dibandingkan penurunan angka kematian pasca-natal. Sebagian besar kematian neonatal (75%) terjadi pada minggu pertama kehidupannya, dan sekitar 1 juta bayi baru lahir meninggal dalam 24 jam pertama (Who.int, 2024).

Berdasarkan laporan kepada Direktorat Kesehatan Keluarga, pada tahun 2019, dari total 29.322 kematian balita, sebanyak 69% atau 20.244 kematian terjadi selama masa neonatus. Dari keseluruhan kematian neonatus yang dilaporkan, sebanyak 80% atau 16.156 kematian tercatat dalam enam hari pertama kehidupan. Sementara, 21% (6.151 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11 bulan dan 10% (2.927 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan (Ditjen Kesehatan Masyarakat, 2020).

Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (Sumbar) mencatat berdasarkan hasil *long form* sensus penduduk 2020 angka kematian bayi di Sumbar sebesar 16,35 per 1000 kelahiran hidup (BPS, 2023). Adapun penyebab morbiditas neonatus secara umum adalah gangguan pernapasan (35,9%), prematuritas dan

berat badan lahir rendah (32,4%), sepsis (12%), hipotermi (6,3%), kelainan darah/ hiperbilirubinemia (5,6%), postmatur (2,8%), dan kelainan kongenital(1,4%). Hiperbilirubinemia menduduki peringkat ke 5 penyebab morbiditas pada neonatus (Kemenkes RI, 2018 dalam Kusuma et al., 2022).

Hiperbilirubinemia neonatus atau *neonatal jaundice* dihasilkan dari peningkatan bilirubin serum total dan secara klinis bermanifestasi sebagai perubahan warna kekuningan pada kulit, sklera dan selaput lendir. Pada bayi baru lahir, hiperbilirubinemia terjadi karena kemampuan hati bayi yang masih kurang untuk mengekskresikan bilirubin yang terus diproduksi. Sehingga hiperbilirubinemia neonatus atau *neonatal jaundice* menjadi masalah medis yang paling sering ditemui dalam dua minggu pertama masa kehidupan dan penyebab umum masuk kembali ke rumah sakit setelah lahir. Dalam kebanyakan kasus, itu adalah kondisi ringan yang disebut sebagai “ikterus fisiologis” (Ansong-Assoku et al., 2023).

Mayoritas kasus ikterus/hiperbilirubinemia pada neonatus sebenarnya bersifat fisiologis dan tidak menyebabkan komplikasi serius. Dalam kasus hiperbilirubinemia fisiologis yang terjadi, dimana kadar bilirubin mencapai tingkat toksik yang tinggi, kelainan perkembangan saraf dapat terjadi termasuk defisit intelektual, athetosis, dan kehilangan pendengaran. Ikterus fisiologis biasanya muncul setelah setidaknya 24 jam kelahiran, dan puncaknya setelah empat atau lima hari. Kemudian menghilang setelah sekitar 2 minggu (Harwijayanti et al., 2023).

Kadar bilirubin yang sangat tinggi bisa menyebabkan kerusakan otak (kern icterus). Gejala klinis yang tampak ialah rasa kantuk, tidak kuat menghisap ASI/susu formula, muntah, opistotonus, mata terputar-putar ke atas, kejang, dan yang paling parah bisa menyebabkan kematian. Efek jangka panjang Kern icterus ialah retardasi mental, kelumpuhan serebral, tuli, dan mata tidak dapat digerakkan ke atas (Mathindas et al., 2013).

Kern icterus dapat terjadi pada bayi dengan defisiensi enzim G6PD sebagai penyebab hiperbilirubinemia, namun kadar bilirubin serum pada zona risiko tinggi menjadi faktor risiko mayor, dan zona *high intermediate* menjadi

faktor risiko minor terjadinya kondisi tersebut. Sehingga manajemen penatalaksanaan hiperbilirubinemia yang tepat dan efektif sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya Kern icterus (Novianti et al., 2017).

Penatalaksanaan utama untuk mengatasi hiperbilirubinemia yaitu fototerapi, pemberian fototerapi merupakan tindakan utama yang dilakukan pada bayi dengan hiperbilirubinemia, serta peningkatan pemberian ASI/susu (Sari et al., 2023). Selain fototerapi intervensi *baby field massage* dapat diterapkan untuk membantu menurunkan kadar bilirubin serum. *Baby field massage* dilakukan dari wajah ke kaki selama 2x/hari (pagi dan sore hari) dengan durasi 15-20 menit, minimal dilakukan 1 jam setelah bayi minum. Bayi yang diberikan *baby field massage* selama mendapatkan fototerapi akan lebih tenang dan sirkulasi darah akan menjadi lebih lancar sehingga akan mempercepat ekskresi bilirubin hasil konversi dari fototerapi (Setiarini et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Miguna et al., 2023), bahwa fototerapi memberikan pengaruh efektivitas yang sejalan dengan teori menurut BP-IDAI bahwa efektivitas penurunan bilirubin total itu nilainya $>2,6$ mg/dl. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Afrizal & Triana, 2023), bahwa terapi nonfarmakologis *baby field massage* dapat secara efektif menurunkan kadar bilirubin serum pasien. *Baby field massage* dapat dijadikan salah satu intervensi keperawatan yang dapat membantu bayi baru lahir dengan hiperbilirubinemia fisiologis dalam permasalahan keperawatan.

Setelah dilakukan studi pendahuluan di ruangan Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok dengan teknik wawancara dan melakukan penghitungan dari buku ekspedisi pasien, didapatkan jumlah bayi dengan *neonatal jaundice* pada tahun 2022 sebanyak 44 pasien, sedangkan dari rentang Januari - November tahun 2023 sebanyak 58 pasien. Berdasarkan data Rekam Medis penyakit *neonatal jaundice* termasuk ke dalam 10 penyakit terbanyak di Ruang Perinatologi dan menduduki peringkat ke-5. Klasifikasi *neonatal jaundice* yang ada di ruangan Perinatologi adalah *jaundice* patologis, yang mana kadar bilirubin pada bayi >10 mg%. Hari rawatan bayi bisa >5 hari

dikarenakan keterbatasan pemberian ASI dari orang tua dan demam pada bayi. Tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu fototerapi, intake ASI yang adekuat, pengkajian lengkap dan pendokumentasian setiap tindakan pada neonatus.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pada Neonatus dengan *Neonatal Jaundice* Di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan asuhan keperawatan pada neonatus dengan *neonatal jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024?

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diusul dengan beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana pengkajian keparawatan pada pasien dengan *Neonatal Jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok?
2. Apa diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan *Neonatal Jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok?
3. Apa rencana intervensi keperawatan untuk pasien dengan *Neonatal Jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok?
4. Apa intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien dengan *Neonatal Jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok?
5. Apa hasil evaluasi luaran keperawatan pada pasien dengan *Neonatal Jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran mengenai penerapan asuhan keperawatan pada neonatus dengan *neonatal jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengkajian keperawatan pada neonatus dengan *neonatal jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada neonatus dengan *neonatal jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.
- c. Menyusun rencana intervensi keperawatan pada neonatus dengan *neonatal jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.
- d. Melaksanakan intervensi keperawatan pada neonatus dengan *neonatal jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada neonatus dengan *neonatal jaundice* di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktik.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *neonatal jaundice*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan memberikan sumbangan pikiran dalam penerapan Asuhan Keperawatan Pada Neonatus Dengan *Neonatal Jaundice* Di Ruang Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Perawat

Bagi tenaga kesehatan khususnya dibidang keperawatan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memberikan Asuhan Keperawatan Pada Neonatus Dengan *Neonatal Jaundice*.

b. Bagi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok

Diharapkan dapat dijadikan pedoman dan dapat menjadi salah satu bahan masukan pembuatan kebijakan standar Asuhan Keperawatan Pada Neonatus Dengan *Neonatal Jaundice*.

c. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Padang

Hasil penelitian yang diperoleh ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menggali dan meningkatkan pemahaman dalam penerapan Asuhan Keperawatan Pada Neonatus Dengan *Neonatal Jaundice*.

F. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada neonatus dengan *neonatal jaundice* di Ruangan Perinatologi RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan, menyusun laporan hasil proses kerja serta mengkomunikasikan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan. Responden dalam penelitian ini adalah satu orang bayi *neonatal jaundice*.